

**PENGARUH RISIKO AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP *AUDIT FEE***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

ADELINA RIZKY SHAFIRA
12030113140204

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adelina Rizky Shafira
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140204
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH RISIKO AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP AUDIT FEE**
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt.

Semarang, 15 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



(Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D)




NIP. 19580816 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Adelina Rizky Shafira
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140204
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP AUDIT FEE**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Juni 2017

Tim Penguji

1. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D (.....)
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Adelina Rizky Shafira, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba terhadap *Audit Fee* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2012-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin ataupun meniru dalam bentuk dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Maret 2017

Yang Membuat Pernyataan

(Adelina Rizky Shafira)

NIM. 12030113140204

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) Dan berharaplah kepada Tuhanmu” (Q.S Al Insyirah : 6-8)

“If you were born with the weakness to fall, you were born with the strength to rise” – Rupi Kaur

“Stop dreaming and start doing!”

Skripsi ini kusembahkan kepada Papa, Mama, Adik, dan Kakak serta Orang-orang yang kusayangi atas segala pengorbanan yang tidak mungkin terbalas, semoga Allah yang membalasnya, Amin

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of audit risk, the size of the company, and the management of the Audit Fee income on companies listed in the Indonesia Stock Exchange. Audit Fee is the amount of charge that can be affected by several factors where these factors can make the difference in fees paid by the company. This affects the performance of an auditor and have an impact on the quality of financial statements. The data used in this research is secondary data, that the financial statements and annual reports of 33 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2015. To prove the hypothesis, regression testing to see the effect immediately. However, before hypothesis test, performed classical assumption test which passed the regression model assumptions of classical test. The results showed audit risk, firm size, while management fee income has no effect on the audit fee.

Keywords: Audit fees, audit risk, the size of the company, earnings management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko audit, ukuran perusahaan, dan manajemen laba terhadap *Audit Fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Audit Fee* merupakan besaran biaya yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana faktor tersebut dapat menjadikan perbedaan *fee* yang dibayarkan perusahaan. Hal ini mempengaruhi kinerja seorang auditor dan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Guna membuktikan hipotesis, dilakukan pengujian regresi berganda untuk melihat pengaruh langsung. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian asumsi klasik dimana model regresi dinyatakan lolos uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan risiko audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* sedangkan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Kata kunci : *Audit fee*, risiko audit, ukuran perusahaan, manajemen laba.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH RISIKO AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP *AUDIT FEE*”**. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, M.Si., Akt., Ph.D, selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan masukan dan arahan pada penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta Papa, Mama, Mas Eric, Edwin dan Fara. Terima kasih atas semua doa, perhatian, arahan, semangat yang senantiasa diberikan sehingga mendorong penulis segera menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Sahabat-sahabat Kecembong (Mega, Belinda, Nanda, Owi, Dhita, Eccan, dan Lila), Anak-anak Payung (Fadli, Arief, Aldi, Dibio, Haris dll), Teman-teman tersayang Jessica Risa, Fadhila, Mila, Adis, Bela dan Lia yang telah memberikan banyak kenangan yang tidak terlupakan, pelajaran hidup, dan motivasi dari awal perkuliahan sampai detik-detik terakhir menyelesaikan skripsi.
8. Anak-anak KKN Desa Penggarit, Pemalang (Ayu, Tifa, Citra, Vivie, Wanda, Taufiq, Kevin, Kicay, Rijal) atas pelajaran berharga dan hari-hari yang menyenangkan selama KKN.
9. Teman-teman seperjuangan bimbingan (Dhita, Eccan, Nanda, Eben, Mamut, Imam, dan Arsyad) yang selalu mendorong satu sama lain dan saling membantu sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini.

10. Teman-teman Akuntansi 2013 atas semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan selama kuliah.

11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat penulis gunakan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 20 Maret 2017

Penulis

Adelina Rizky Shafira

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG..... | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH..... | 8 |
| 1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN..... | 9 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN | 10 |
| BAB II | 12 |
| TELAAH PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1. LANDASAN TEORI..... | 12 |
| 2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)..... | 12 |
| 2.1.2 <i>Audit Fee</i> | 16 |
| 2.1.3 Risiko Audit..... | 17 |
| 2.1.4 Ukuran Perusahaan | 21 |
| 2.1.5 Manajemen Laba..... | 22 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| 2.3 KERANGKA PEMIKIRAN | 28 |
| 2.4 PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 29 |
| 2.4.1 Pengaruh Risiko Audit terhadap Audit Fee..... | 29 |
| 2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Fee..... | 30 |
| 2.4.3 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Audit Fee..... | 31 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III..... | 34 |
| METODE PENELITIAN..... | 34 |
| 3.1 Variable Penelitian..... | 34 |
| 3.1.1 Variabel Dependen..... | 34 |
| 3.1.2 Variabel Independen..... | 34 |
| 3.2 POPULASI DAN SAMPEL | 38 |
| 3.3 JENIS DAN SUMBER DATA..... | 40 |
| 3.4 METODE PENGUMPULAN DATA..... | 40 |
| 3.5 METODE ANALISIS..... | 40 |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 40 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis..... | 43 |
| 4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | 46 |
| 4.2 ANALISIS DATA | 48 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 48 |
| 4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik..... | 50 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis..... | 57 |
| 4.2.4 Interpretasi Hasil..... | 61 |
| BAB V..... | 64 |
| PENUTUP..... | 64 |
| 5.1 KESIMPULAN..... | 64 |
| 5.2 KETERBATASAN PENELITIAN..... | 65 |
| 5.3 SARAN PENELITIAN MENDATANG | 65 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 26 |
| Tabel 4.1 Objek Penelitian..... | 47 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif | 48 |
| Tabel 4.3 Kolmogorov-Smirnov | 51 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas | 54 |
| Tabel 4.5 Uji Glejser | 56 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi..... | 57 |
| Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi | 58 |
| Tabel 4.8 Uji Statistik F | 59 |
| Tabel 4.9 Uji Statistik t | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis | 29 |
| Gambar 4.1 Normal Probability Plot..... | 52 |
| Gambar 4.2 Grafik Histogram..... | 53 |
| Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel | 71 |
| Lampiran B Data Perusahaan Menggunakan Perhitungan Dummy | 73 |
| Lampiran C Tabulasi Data | 75 |
| Lampiran D Hasil analisis statistik deskriptif | 78 |
| Lampiran E Hasil uji asumsi klasik | 78 |
| Lampiran E Hasil Uji Regresi..... | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pasti menerapkan sistem akuntansi agar dapat menyajikan berbagai informasi tentang penggunaan laporan keuangan dalam kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai instrumen atau catatan informasi tentang keuangan yang terjadi dalam satu periode.

Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi bagi kreditor, investor dan pengguna lainnya dimana manfaatnya digunakan untuk langkah pengambilan keputusan yang meliputi investasi, kredit dan hal lain yang serupa. Selain itu perusahaan juga bersaing dalam mencari investor agar menanamkan modal di perusahaannya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat terus tumbuh berkembang dan maju secara pesat. Oleh karena itu laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang umumnya menjadi dasar keputusan pihak luar perusahaan (Mulyadi,2002). Informasi yang termuat harus terdapat empat sifat yaitu yang pertama dapat dipahami, hal ini yang dimaksud bahwa isi dari kualitas laporan keuangan dapat langsung dipahami oleh pemakai. Kedua adalah relevan, laporan keuangan termasuk relevan apabila informasi yang tersaji memiliki manfaat yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil oleh

pemakai. Ketiga yaitu keandalan, hal ini berhubungan dengan penyampaian kualitas informasi yang membuat para pemakai informasi mengalami ketergantungan pada kebenaran informasi yang dihasilkan. Terakhir, laporan keuangan dapat diperbandingkan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, asimetri informasi diartikan bahwa suatu keadaan dimana satu pihak memiliki informasi lebih dibandingkan dengan pihak lain. Perbedaan informasi yang dimiliki oleh tiap pihak tersebut muncul akibat adanya keterbatasan akses dalam memperoleh informasi yang dimiliki pihak diluar manajemen (Gerayli et al., 2011).

Pengukuran kinerja manajemen dalam laporan keuangan ialah dengan melihat informasi laba yang terkandung dalam laporan laba rugi (Boediono, 2005). Para investor sering kali melihat langsung pada informasi laba perusahaan tanpa memperhitungkan darimana laba tersebut dapat dihasilkan dan dicantumkan. Kejadian seperti inilah yang memberikan peluang manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba. Terlebih lagi manajemen yang memiliki informasi lebih lengkap akan menimbulkan peluang terjadinya praktik manajemen laba. Manajer akan memiliki kesempatan untuk memanipulasi laporan dengan metode estimasi dan keadaan keuangan yang tidak akurat (Butar, 2005). Menurut Schipper (1989) kondisi manajemen laba sendiri adalah keadaan dimana manajemen telah melakukan intervensi dalam proses pembuatan dan penyusunan laporan keuangan untuk pihak-pihak eksternal dengan cara meratakan, menaikkan dan menurunkan laba.

Salah satu langkah yang diambil oleh *stakeholders* untuk pengendalian laporan keuangan yang terpercaya dan meminimalkan terjadinya konflik kepentingan yaitu dengan menggunakan pihak akuntan publik. Tanggung jawab akuntan publik ialah membantu berjalannya pelaporan keuangan secara independen dan dapat dipercaya bagi masyarakat dan pemakai laporan keuangan. Akuntan publik bertanggung jawab langsung kepada *stakeholders* dan *shareholders* perusahaan serta memiliki fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Dalam UU No.5 Tahun 2011 dijelaskan bahwa Akuntan Publik adalah individu yang memperoleh izin dalam pemberian jasa asurans. Jasa asurans yang dimaksud meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa *review* atas informasi keuangan historis, dan jasa asurans lainnya. Akuntan publik biasa dikenal juga dengan auditor independen yang bertugas sebagai perantara pemakai laporan keuangan dengan manajemen.

Jasa yang berasal dari seorang akuntan publik harus diberikan *fee* oleh perusahaan karena telah melakukan jasa audit terhadap laporan keuangannya. Menurut Gatot (2010), pasar audit di Indonesia begitu bersaing ketat dan juga didominasi selain Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four*. Selain itu, pasar audit di Indonesia masih bersifat *cost focus* dibandingkan *brand/quality focus*. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menggunakan jasa audit kebanyakan masih menggunakan pertimbangan pemilihan KAP melalui audit *fee*-nya daripada nama besar atau kualitas dari KAP tersebut (Kusharyanti, 2013). Kantor Akuntan Publik yang besar akan melekat pendapat bahwa KAP

tersebut memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan Kantor Akuntan Publik yang kecil (DeAngelo, 1981). Atas pertimbangan tersebut, banyak perusahaan-perusahaan *go public* menggunakan jasa audit yang berasal dari KAP *big four* dengan harapan laporan keuangan yang dihasilkan dan kinerja audit yang dilakukan akan lebih baik.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan Surat Keputusan No.KEP.024/IAPI/VII/2008 pada tanggal 2 Juli 2008 mengenai Kebijakan Penentuan *Fee* Audit. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa didalamnya terdapat panduan bagi Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai akuntan publik dalam menetapkan jumlah imbalan yang wajar atas jasa profesional yang diberikannya. Jumlah *fee* audit yang diberikan untuk seorang auditor akan berbeda-beda karena hal ini dilihat dari tingkat risiko audit, kompleksitas jasa audit, kompetensi apa saja yang dibutuhkan, serta pertimbangan jasa non audit (Mulyadi, 2002). Imbalan jasa yang terlalu rendah atau lebih rendah dari yang dikenakan oleh akuntan publik pendahulu akan menimbulkan keraguan mengenai kemampuan dan kompetensi anggota dalam menerapkan standar teknis dan standar profesional yang berlaku, sehingga perusahaan wajib mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan tinggi rendahnya upah audit, seperti risiko audit, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.

Beberapa hal yang telah dijelaskan diatas membuat peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit atau *audit fee*. Sebelumnya sudah terdapat berbagai penelitian mengenai *audit fee* yang dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga penelitian

ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee*.

Selain faktor upah dalam mengaudit, seorang auditor juga perlu adanya komunikasi dan hubungan kerjasama yang baik dengan seorang manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan seorang auditor membutuhkan informasi-informasi dan bukti-bukti yang cukup untuk kepentingan keandalan dari sebuah laporan keuangan. Dalam buku Standar Profesi Akuntan Publik dijelaskan bahwa tujuan dari audit laporan keuangan ialah bahwa seorang auditor mengemukakan pendapatnya tentang kewajaran mengenai hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi di Indonesia. Selain itu, terdapat 4 alasan laporan keuangan diperlukan yaitu :

1. Perbedaan kepentingan
2. Konsekuensi
3. Kompleksitas
4. Keterbatasan akses

Dari keempat alasan diatas, adanya perbedaan kepentingan menjelaskan adanya tujuan kepentingan antara seorang manajemen dengan *shareholders* atau para pemakai laporan keuangan lainnya. Para *shareholders* berkepentingan untuk mengetahui kinerja perusahaannya melalui laporan keuangan hanya dengan melihat pelaporan laba yang diperoleh. Manajemen sebagai penyusun laporan keuangan mempunyai kepentingan tersendiri untuk memperlihatkan hasil kinerja yang baik melalui laporan keuangan perusahaannya.

Di Indonesia, Pambudi dan Ghozali (2013) melakukan penelitian bersama dan menghasilkan hasil bahwa manajemen laba berhubungan secara signifikan terhadap *audit fee*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Immanuel dan Yuyyeta (2014), *Stakeholders* membutuhkan bantuan jasa seorang audit eksternal dalam suatu upaya untuk meminimalisasikan adanya praktik manajemen laba, sehingga dalam hal ini manajemen laba akan mempengaruhi *audit fees* yang dibayar oleh perusahaan.

Selain di Indonesia, penelitian mengenai manajemen laba terhadap *audit fee* juga dilakukan oleh Javad Moradi, Hashem Valipour dan Zahra Pahlavan (2012). Menurut mereka tindakan manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit. Tujuan dibuatnya sebuah laporan keuangan dibuat untuk meningkatkan kepercayaan bagi lingkungan di perusahaan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Tidak heran perusahaan dengan manajemen laba yang tinggi akan mengeluarkan *fee* audit yang tinggi pula agar laporan keuangannya terlihat baik.

Shiddiqui, et al (2013) mengemukakan bahwa *audit fee* yang ditetapkan oleh sebuah KAP *big four* tidak selalu mematok biaya yang tinggi untuk tiap jasa auditnya. KAP *big four* menetapkan *fee* yang lebih tinggi kepada perusahaan yang tidak menggunakan jasa non-audit mereka.

Jasa non-audit disini adalah jasa implementasi, jasa pemberian saran, dan jasa konsultasi sehingga penggunaan jasa dari KAP *big four* dengan *audit fee* yang diatas rata-rata KAP lainnya tidak dapat menjadi jaminan bahwa laporan audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

Menurut penelitian Simunic (1980) dan Caneghem (2010) mengemukakan bahwa *audit fee* dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni risiko audit, ukuran perusahaan, dan kompleksitas audit. Faktor *size* yang berkaitan dengan ukuran perusahaan mengarah pada besar kecilnya suatu perusahaan yang sedang di audit oleh sebuah Kantor Akuntan Publik. Ukuran perusahaan lebih sangat berpengaruh dalam penetapan biaya audit atau *audit fee* dibandingkan dengan faktor profitabilitas, kompleksitas dan reputasi seorang auditor, sehingga semakin besar perusahaan klien yang di audit semakin tinggi pula jumlah *fee* yang di terima.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dilihat bahwa terdapat *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya variasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi *audit fee*. Penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu adanya variabel risiko audit dimana variabel ini masih sedikit dijadikan sebagai variabel penelitian baik di luar negeri maupun di Indonesia sebagai variabel yang mempengaruhi *audit fee*.

Selain itu, penelitian ini menggabungkan topik risiko audit, ukuran perusahaan, dan manajemen laba sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi *audit fee*. Pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan periode penelitian tahun 2012 hingga 2015 dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, judul penelitian yang akan diajukan adalah **“Pengaruh Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Terhadap *Audit Fee* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Jasa akuntan publik merupakan jasa profesional yang membutuhkan sifat independensi, kejujuran dan bebas tidak terikat. Oleh karena itu *fee* audit yang diperoleh, yaitu jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit yang dilakukannya kepada perusahaan dapat ditentukan dari beberapa faktor.

Penentuan *fee* audit biasanya didasarkan pada kontrak antara auditor dan klien sesuai dengan waktu dilakukannya proses audit, layanan, dan jumlah staf yang dibutuhkan untuk proses audit. *Fee* audit biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit yang didasarkan dari beberapa faktor. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dimaksud untuk melakukan pengujian adanya faktor hubungan antara pengaruh risiko audit, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap *audit fee*. Adapun permasalahan yang diteliti dirumuskan dalam pertanyaan:

1. Apakah risiko audit berpengaruh secara langsung terhadap *audit fee*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap *audit fee*?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh secara langsung terhadap *audit fee*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris apakah risiko audit berpengaruh secara langsung terhadap *audit fee*.
2. Menguji dan memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap *audit fee*.
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris apakah manajemen laba berpengaruh secara langsung terhadap *audit fee*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini menyajikan informasi bagi perkembangan ilmu akuntansi terutama mengenai *audit fees*. Dalam hal ini juga diharapkan mampu menambahkan dan mengklarifikasi penelitian sebelumnya dan dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini digunakan sebagai acuan atau masukan dalam mencermati pengaruh risiko audit, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap menentukan *audit fee* yang dapat digunakan oleh perusahaan sebelum melakukan perikatan dengan auditor.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada pembahasan penelitian ini dijabarkan ke dalam 5 bab, yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab dua merupakan kajian pustaka mengenai bahan yang melandasi tulisan ini dan literatur yang mendasari pengembangan hipotesis sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga merupakan deskripsi tentang metode penelitian yang dijelaskan definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat merupakan deskripsi obyek penelitian yang terdiri dari gambaran umum sampel dan hasil olah data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima merupakan penutup yang berisi simpulan atau ringkasan penelitian, serta saran mengenai penelitian.